

## ABSTRAK

Indonesia adalah negara yang menghadapi *double burden* yang memiliki arti beban gizi ganda. Artinya yaitu ketika masyarakat dihadapkan dengan keadaan untuk selalu bekerja keras demi mengatasi gizi kekurangan seperti kurus, *stunting*, dan anemia. Namun disisi lain juga masyarakat dihadapkan juga dengan masalah kelebihan gizi atau obesitas. Pemenuhan gizi yang kurang dari bayi dilahirkan dapat menyebabkan pertumbuhan pada anak menjadi terganggu atau kurang optimal. Salah satu bentuk dari gangguan pertumbuhan itu yakni *stunting* atau tubuh pendek karena gizi kronik yang kurang. *Stunting* merupakan suatu keadaan ketika pertumbuhan anak terganggu yang biasanya diakibatkan oleh gizi buruk, kemudian infeksi, serta simulasi psikososial yang kurang memadai.

Sebagai bentuk pelayanan kesehatan masyarakat terdepan, posyandu memiliki peran yang sangat penting dalam proses untuk menangani kondisi *stunting* ini. Oleh karena itu diperlukan suatu alat yang dapat mendeteksi kondisi *stunting* atau tidaknya anak, agar pihak posyandu dapat mengambil keputusan yang optimal terhadap keadaan tersebut. *Website* deteksi *stunting* dibangun dengan tujuan untuk membantu posyandu dan masyarakat luas untuk mengetahui *nilai z-score*, yang kemudian digunakan untuk mendeteksi keadaan gizi anak. Selain itu juga *website* ini dibangun dengan tujuan untuk membantu pihak posyandu dalam melakukan pencatatan data pada anak.

Untuk evaluasi dari pembangunan *website*, dilakukan uji coba berbagai fitur yang ada pada *website*, seperti kalkulator *z-score* yang kemudian dapat digunakan untuk mendeteksi status gizi pada anak serta pencatatan data ke *website* tersebut. Kemudian dilaksanakan juga penyebaran kuesioner kepuasan penggunaan *website* deteksi *stunting* ke lebih dari 30 orang masyarakat yang terdiri dari pihak desa, kader posyandu, dan masyarakat umumnya, lalu ditarik kesimpulan dari jawaban kuesioner tersebut. Berdasarkan survei yang telah penulis lakukan, kepuasan masyarakat terhadap *website* yang telah dirancang sebesar 87.75%, lalu kepuasan kader posyandu terhadap *website* yang telah dirancang sebesar 86.25%, dan kepuasan petugas desa terhadap *website* yang telah dirancang sebesar 90%.

**Kata Kunci:** *Website*, *stunting*, pencatatan, posyandu.